

**Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi**

SKRIPSI



Oleh:

**M. Abdiel Alfandi
NIM 2017/17234052**

Pembimbing :

**Dr. Ardoni, M. Si.
NIP19601104.198702.1.002**

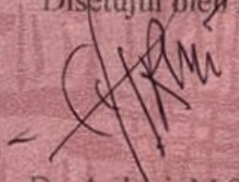
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

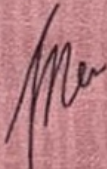
Judul : Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam
Memenuhi Kebutuhan Informasi
Nama : M. Abdiel Alfandi
Nim : 17234052
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si.
NIP 196011041987021002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : M. Abdie Alfandi

NIM : 17234052

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si.
2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, M.Hum.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



M. Abdiel Alfandi

NIM 2017/17234052

Abstract

M.Abdiel Alfandi, 2021. “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi”. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi angkatan 2017 yang sedang membuat tugas atau skripsi yang berjumlah 597 orang, dan dengan sampel berjumlah 85 orang. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik Simple random sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dibuat lewat google form. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan rumus hitung frekuensi relatif dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi secara keseluruhan adalah positif. Hasil tersebut diketahui dari skor rata-rata yang didapat yaitu 3,05 skor ini berada pada skala interval 2,52 - 3,27 yang menunjukkan positif. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang lebih memilih menggunakan internet saat melakukan pencarian informasi dari pada berkunjung ke perpustakaan hal ini dikarenakan bahwa kebutuhan informasinya saat berkunjung ke perpustakaan tidak terpenuhi. Kemudian mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang menyatakan bahwa saat melakukan pencarian informasi di internet mereka tidak menggunakan bantuan statement Boolean (AND, OR, NOT), mereka lebih suka langsung mengetikkan kata kunci saat melakukan pencarian informasi di internet.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disajikan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S1) pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih kepada (1) Dr. Ardoni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing, (2) Desriyeni, S.Sos.,M.I.Kom., selaku Dosen Penasehat Akademik, (3) Dr. Yona Primadesi, M.Hum., selaku Dosen Penguji I; (4) Yulianti Rasyid, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji II; (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., (6) Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (7) Dan seluruh keluarga besar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah berpartisipasi dalam penelitian.

Penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2021

Penulis.

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Defenisi Operasional	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
1. Informasi.....	7
2. Kebutuhan Informasi	9
3. Perilaku Pencarian Informasi.....	11
4. Model Perilaku Pencarian.....	14
5. Penelitian yang Relevan	20
6. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III	25
METEDOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Metode Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variable dan Data	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Penganalisisan data.....	34
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan	66
BAB V.....	80
PENUTUPAN	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	24
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 2. Kisi-kisi Kusioner	28
Tabel 3. Hasil uji validitas	31
Tabel 4. Skor variasi jawaban	35
Tabel 5. Kebutuhan Informasi yang Dimiliki Terpenuhi dengan Berkunjung ke Perpustakaan	39
Tabel 6. Kebutuhan Informasi Terpenuhi dengan Bertanya ke Dosen	40
Tabel 7. Saya lebih memilih internet untuk memenuhi kebutuhan informasi	41
Tabel 8. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi pada Tahap Starting.....	42
Tabel 9. Saya Mencatat Hal-Hal Penting Untuk Mempermudah Pencarian Informasi	42
Tabel 10. Saat Melakukan Pencarian Informasi Saya Menentukan Kata Kunci ...	43
Tabel 11. Saya Mengaitkan Kata Kunci Yang Telah Ada Dengan Informasi Yang Dicari.....	44
Tabel 12. Saya Menggunakan Daftar Pustaka Sebagai Alat Bantu Dalam Mencari Informasi Yang Dibutuhkan	45
Tabel 13. Saya Menggunakan Katalog (OPAC) Ketika Mencari Informasi Di Perpustakaan.....	46
Tabel 14. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Chaining.....	47
Tabel 15. Menggunakan Internet Dalam Proses Pencarian Informasi	48
Tabel 16. Saat Melakukan Pencarian Informasi Di Internet Saya Menggunakan Strategi Pencarian Informasi Bolehan (AND, OR, NOT).....	49
Tabel 17. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi pada Tahap Browsing.....	50
Tabel 18. Mahasiswa Melakukan Pemilihan Sumber Informasi Yang di peroleh	51
Tabel 19. Mengevaluasi Sumber-Sumber Informasi Yang Terpilih	52
Tabel 20. Menetapkan Sumber Informasi Yang Memenuhi Kebutuhan Informasi	53
Tabel 21. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Differentiating	54
Tabel 22. Selalu Mengupdate Informasi Secara Berkala.....	54
Tabel 23. Informasi Yang Saya Gunakan Mengacu Pada Tahun Terbitnya	55
Tabel 24. Pembaruan Informasi Saya Terapkan Jika Diperlukan	56
Tabel 25. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi pada Tahap Monitoring	57
Tabel 26. Informasi Yang Berhubungan Dengan Kebutuhan Saya Spesifikan Menjadi Yang Paling Memenuhi Kebutuhan Informasi	58
Tabel 27. Mengambil Beberapa Informasi Dari Internet Dalam Bentuk PDF Karena Memenuhi Kriteria Serta Menyertakan Pada Daftar Pustaka Sebagai Rujukan	59
Tabel 28. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi pada Tahap Extracting.....	60
Tabel 29. Informasi Yang Tidak Sesuai Dengan Tema Yang Dibutuhkan Tidak Diambil	60

Tabel 30. Melakukan Pengcekan Ulang Keakuratan Informasi Yang Telah Dipilih.....	61
Tabel 31. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi pada Tahap Verifying	62
Tabel 32. Setiap Menyelesaikan Tugas Atau Lainnya Selalu Memback-Up Data	63
Tabel 33. Tidak Lupa Menyiapkan Informasi Cadangan, Mengantisipasi Kurangnya Informasi Yang Dimiliki	64
Tabel 34. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi pada Tahap Ending.....	65
Tabel 35. Rekapitulasi Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	65

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Hasil Observasi.....	86
Lampiran 2 Hasil Observasi 2.....	87
Lampiran 3. Hasil Observasi 3.....	88
Lampiran 4. Kusioner untuk ujicoba.....	89
Lampiran 5. Lembar Validasi Bahasa Kuesioner	91
Lampiran 6. Tabel data Ujicoba Kusioner	93
Lampiran 7. Hasil hitung Validitas Kusioner	94
Lampiran 8. Kusioner Penelitian.....	95
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Data Kusioner Penelitian.....	97
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan informasi pada era pengetahuan sangat bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Tingkat kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda, apabila semakin tinggi tingkat kebutuhan informasi maka akan semakin tinggi pula tingkat pencarian informasi setiap pengguna. Informasi yang ingin didapatkan pengguna ialah informasi yang relevan dan akurat untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kebutuhan akan informasi ini kemudian menuntut manusia untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu dengan melakukan pencarian informasi yang di peroleh dengan beberapa cara seperti melalui perpustakaan, buk, majalah, dari internet dan sebagiannya.

Menurut Ilmi (2014), pencarian infromasi sangat berkaitan dengan kebutuhan informasi, karena setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda. Maka dari hal tersebut menunjukan bahwa informasi memiliki nilai dan kualitas yang berbeda- beda sesuai dengan kebutuhan informasi individu dalam mengambil keputusan. Menurut Herlina, Suriana dan Misroni (2015), pemenuhan kebutuhan informasi dapat dilakukan oleh setiap individu, individu akan melakukan pencarian informasi melalui sumber sumber informasi, sejumlah perilaku yang ditunjukan oleh individu dalam melakukan pencarian informasi disebut sebagai perilaku pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mencari informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkannya dan memiliki tujuan tertentu. Dalam melakukan pencarian informasi setiap orang mempunyai cara yang berbeda, sesuai dengan

kebutuhannya. Untuk mendapatkan informasi, mahasiswa biasanya ingin mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan murah baik pencarian informasi secara online maupun informasi tercetak, perpustakaan merupakan sarana informasi yang paling utama digunakan mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan informasinya. Perilaku penemuan informasi setiap mahasiswa berbeda-beda. Perbedaan tingkatkebutuhan tersebut akan mempengaruhi perilaku penemuan informasi setiap mahasiswa.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa, sehingga memerlukan pusat informasi dan dokumentasi sebagai sumber belajar yang dikelola secara baik dan tepat, yang disebut dengan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dan sebagai jantung pendidikan pada perguruan tinggi seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 20, yang menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kemudian pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki antara lain buku dan sumber belajar lainnya. Pada perkembangan saat ini kebutuhan informasi semakin berkembang pesat, dengan adanya perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi yang relevan dan terpercaya maka perlunya perpustakaan tersebut menyediakan serta meningkatkan informasi yang *up to date* untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Universitas Negeri Padang sebagai perguruan tinggi negeri memiliki sebuah perpustakaan pusat yang menjadi jantung informasi sebagai seluruh mahasiswanya, yaitu UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan berbagai macam bahan pustaka untuk di baca dan di dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk menyelesaikan tugas perkuliahn, seperti dalam bentuk buku, majalah, jurnal, bahan cetak lainnya maupun noncetak. Mahasiswa fakultas Ilmu keolahragann memiliki jumlah mahasiswa yaitu sebanyak 3.770 orang pada tahun 2021. Berdasarkan data pengunjung tahun 2020 di perpustakaan fakultas ilmu keolahragaan memiliki jumlah pengunjung 105 orang sedangkan di UPT Perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang memilki jumlah pengunjung yaitu 4.551 orang, berdasarkan dari data pengunjung diatas dapat diduga bahwa mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan tidak terlalu aktif dalam pencarian informasi di perpustakaan fakultas maupun perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan tidak terlalu aktif dalam pencarian informasi di perpustakaan fakultas maupun perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, maka dari itu timbulah pertanyaan kemana mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan dalam melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan sumber apa saja yang digunakannya. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang bagaimanakah perilaku pencarian informasi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pada penelitian ini peneliti

menggunakan model Ellis, karena model ini memiliki capaian pada informasi relevan sesuai dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi. Melalui model pencarian informasi Ellis maka diharapkan penulis dapat mengetahui gambaran dari pola perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Atas dasar ini penulis melakukan penelitian ini dengan judul **“Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut yaitu: 1) belum diketahuinya perilaku pencarian informasi mahasiswa FIK 2) sumber informasi apa saja yang digunakan mahasiswa FIK dalam memenuhi kebutuhan informasi.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari latar belakang yang telah dijelaskan agar penelitian ini terarah dan mempermudah dalam melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan penelitian ini dibatasi yaitu perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi akademiknya, terutama mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengerjakan tugas dan skripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana Perilaku pencarian informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

E. Pertanyaan Penelitian

1) bagaimanakah perilaku pencarian informasi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri dalam memenuhi kebutuhan akademiknya? 2) Sumber-sumber informasi apa saja yang digunakan mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi akademiknya?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dan hal-hal yang dilakukan Mahasiswa Fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang dalam memenuhi kebutuhan informasi akademiknya.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) manfaat akademis, dapat memperkaya pengetahuan penelitian tentang perilaku pencarian informasi, khususnya pada mahasiswa dalam melakukan pencarian informasi (2) manfaat praktis, dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa, civitas akademik yang melakukan penelitian mengenai perilaku pencarian informasi.

yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai suatu karya tulis ilmiah yang hasil penelitian ini dapat diharapkan memberi kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dibidang pencarian informasi dan juga hasil

penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi untuk penelitian selanjutnya.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan definsi operasional sebagai berikut *Pertama*, perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman yang terwujud dalam bentuk tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Kedua*, pencarian informasi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrragaan Universitas Negeri Padang dalam mencari informasi untuk mendapatkan pengetahuan. *Ketiga*, Model Perilaku pencarian informasi Ellis, model ini merupakan salah satu dari beberapa model perilaku pencarian informasi yang ada. Model Ellis memiliki 8 tahapan pencarian informasi yaitu *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, veryfing, ending*. Dimulai dengan pengantar awal mencari informasi kemudian diakhiri dari pencarian informasi yang bertepatan dengan akhir kegiatan penelitian atau terjawabnya permasalahan yang dibahas pengguna informasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Informasi

Pada saat ini informasi memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, Menurut Yusuf, (2010), informasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu informasi lisan dan informasi terekam. Informasi lisan merupakan informasi yang tidak akan dibicarakan dalam buku karena disamping jumlahnya yang sangat banyak dan sulit diukur dan juga kurang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan manusia pada umumnya. Sedangkan informasi terekam adalah informasi yang penting dan bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan kemudian ditulis dalam buku.

Menurut Yusup dan Subekti (2010), Ada tiga hal penting yang menjadi dasar dalam menentukan kualitas suatu informasi yaitu: 1) akurat, informasi yang disajikan harus bebas dari kesalahan, dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya pada situasi tertentu, dapat disajikan pada ruang lingkup yang luas atau terbatas. 2) Tepat waktu, dimana informasi harus ada pada saat dibutuhkan dan selalu *up-to-date* dapat digunakan berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat digunakan pada saat sekarang dan masa yang akan datang 3) Mudah dimengerti, informasi disajikan secara detail dan ringkas sehingga mudah dimengerti.

Menurut Winarsih (2013) menyebutkan informasi adalah sebuah fakta, data dan pengetahuan terekam yang kemudian diolah dan dapat dikomunikasikan sehingga bermanfaat bagi orang yang membutuhkannya. Dengan adanya

informasi maka seseorang dapat menambah atau memperluas pengetahuan untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Jadi informasi merupakan peran yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup seseorang sehingga informasi menjadi sebuah kebutuhan primer bagi setiap orang pada zaman sekarang. Menurut Novita, (2015) informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi siapapun yang menerimanya sehingga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Informasi dapat berupa data, fakta atau pengetahuan terekam kemudian diolah dan dikomunikasikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh setiap orang yang membutuhkan informasi sehingga kebutuhan informasi orang tersebut dapat terpenuhi.

Menurut Lasa HS yang dalam kutipan (2016), kata informasi berasal dari kata *informare* (bahasa latin) yang berarti melalui pendidikan. Dalam ilmu perpustakaan dapat diartikan berita, peristiwa, data maupun literatur. Sedangkan dalam ilmu komunikasi informasi dapat diartikan keterangan maupun pesan yang berupa suara, isyarat maupun cahaya yang dengan cara tertentu dapat diterima oleh sasaran baik berupa mesin maupun makhluk hidup.

Berdasarkan pernyataan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data atau fakta, fenomena maupun pengetahuan yang setelah diolah sehingga layak digunakan oleh seseorang. Informasi dapat dikatakan bernilai jika seseorang memanfatkannya sesuai dengan kebutuhannya, informasi memiliki nilai dan kualitas yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan informasi seseorang dalam mengambil suatu keputusan.

2. Kebutuhan Informasi

Pada era saat ini perkembangan sebuah informasi seringkali diikuti dengan meningkatnya kebutuhan informasi, semakin pesat perkembangan informasi maka semakin tinggi pula kebutuhan informasi seseorang. Menurut Andayani (2000), perpustakaan adalah sarana informasi yang selalu dibutuhkan oleh seseorang sampai kapanpun, karena setiap orang pasti membutuhkan informasi dalam kehidupan sehari-harinya. Kebutuhan informasi berkaitan dengan pemakai. Pemakai adalah sarana atau tujuan perpustakaan dalam setiap kegiatannya, pemakai merupakan masyarakat tanpa batas usia, jenis kelamin, ras agama, dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar pengguna perpustakaan perguruan pada umumnya adalah mahasiswa, dosen, pegawai yang datang ke perpustakaan perguruan tinggi untuk mencari informasi serta membaca dan memahami informasi yang dibutuhkannya.

Menurut Zipper yang dikutip oleh Nunung Masruriyah (2010), Kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat dipahami oleh sesuatu. Kebutuhan informasi dapat berupa kebutuhan mengenai informasi, pengetahuan, berita terpercaya dan lainnya yang sangat penting bagi media pembelajaran manusia dalam menghadapi rutinitas kehidupan yang berubah-ubah, maka dari itu kebutuhan informasi harus tercukupi dengan baik. Menurut Neranda Aulia Deanawa (2010), kebutuhan informasi akan terjadi pada suatu keadaan jika seseorang merasakan bahwa informasi yang memecahkan

suatu permasalahan yang ada. Menurut Kulthau yang dikutip oleh Rhoni Rodin (2021), juga menyebutkan bahwa kebutuhan informasi akan muncul akibat kesenjangan atau kekurangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukannya.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa setiap orang sangat membutuhkan informasi untuk keberlangsungan hidupnya. Kebutuhan informasi terjadi akibat adanya keinginan seseorang untuk mendapatkan informasi yang pasti terhadap sesuatu yang membingungkan, maka informasi yang didapatkan tadilah jawaban atas ketidak pastian tersebut. Menurut sulistyo Basuki (1991) dengan adanya usaha seseorang dalam mencari informasi maka timbulah perilaku, dimana perilaku ini disebut dengan perilaku pencarian informasi

Menurut Taylor yang dikutip oleh Putubuku (2008), ada empat lapisan atau tingkatan yang dilalui oleh pikiran manusia sebelum sebuah kebutuhan benar-benar dapat terwujud secara pasti:

1. *Visceral need*, yaitu tingkatan ketika “*need for information not existing in the remembered experience of the inquirer*” dengan kata lain yaitu kebutuhan informasi belum sungguh-sungguh dikenali sebagai kebutuhan, sebab belum dapat dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman seseorang dalam hidupnya..
2. *Conscious need*, yaitu ketika seseorang mulai menggunakan “*mental-description of an ill-defined area of indecision*” atau ketika seseorang mulai mereka-reka apa sesungguhnya yang ia butuhkan.

3. *Formalized need*, yaitu ketika seseorang mulai secara lebih jelas dan terpadu dapat mengenali kebutuhan informasinya, dan mungkin di saat inilah ia baru dapat menyatakan kebutuhannya kepada orang lain.
4. *Compromised need*, yaitu ketika seseorang mengubah-ubah rumusan kebutuhannya karena mengantisipasi, atau bereaksi terhadap, kondisi tertentu. Misalnya, boleh jadi dua orang yang sama-sama membutuhkan informasi tentang Paris mengemukakan kebutuhannya dengan dua cara berbeda.

3. Perilaku Pencarian Informasi

Banyak penelitian mengenai perilaku informasi dilakukan karena ketertarikan dengan kecenderungan tingkah laku manusia dalam menemukan dan mencari jawaban atas informasi yang dibutuhkannya. Menurut Wilson dalam Yusup (2010) memperjelas beberapa istilah mengenai perilaku pencarian informasi tersebut yaitu:

- a. Perilaku informasi (*Information behavior*) yaitu merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk penemuan informasi baik secara aktif maupun pasif
- b. Perilaku penemuan informasi (*Information seeking behavior*) merupakan upaya untuk menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini seseorang dapat saja berinteraksi dengan sistem informasi manusia (misalnya perpustakaan, majalah, surat kabar) atau yang berbasis komputer.

- c. Perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem, baik di tingkat interaksi dengan computer (misalnya penggunaan atau tindakan mengklik sebuah link) maupun ditingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean atau keputusan memilih buku yang paling relevan diantara buku di perpustakaan)
- d. Perilaku penggunaan informasi (*information use behavior*) yaitu terdiri dari tindakan- tindakan baik secara fisik dan mental yang dilakukan seseorang dalam menemukan informasi untuk digabungkan dengan pengetahuan dasar yang dimilikinya.

Menurut kamus bahasa indonesia yang di kutip oleh Riky (2016) perilaku adalah reaksi seseorang yang muncul terhadap gerakan atau sikap. Perilaku individu tentu berbeda dengan yang lain karena mempunyai cara tersendiri hal ini disebabkan terhadap perbedaan pengalaman yang dimiliki seseorang. Dalam hal tersebut menunjukan bahwa perilaku adalah suatu tindakan yang digunakan sebagai cara agar mencapai tujuannya. Contohnya saja seperti perilaku mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akademik dari dosennya atau mahasiswa tingkat akhir yang disibukan oleh skripsi dan tugas akhir yang menuntut mereka agar dapat menyelesaikannya, yaitu dengan cara perilaku yang berbeda-beda seperti ada yang mencari kebutuhan informasinya melalui perpustakaan dan ada pula yang mencarinya melalui internet, jurnal online dan lain lain.

Menurut wilson dalam kutipan Muhammad Hafizh Salmanudin (2020) mendefenisikan perilaku pencarian informasi yaitu sebagai totalitas usaha atau

tindakan yang dilakukan oleh manusia ketika berhubungan dengan sumber informasi, termasuk juga pada penelusuran informasi yang bersifat aktif dan pasif, dan pendayagunaan informasi. Menurut Yasir Riyadi (2013), menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi adalah perilaku yang berdasarkan lintas ruang dan waktu, mencari informasi agar bisa menjawab permasalahan yang ada sehingga dapat terpecahkan dengan baik. Selanjutnya menurut Ahmad Syawqi (2017), perilaku pencarian informasi adalah merupakan tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengumpulkan, mencari, memakai informasi tersebut, kemudian digunakan untuk membantu pekerjaan, tugas maupun kepentingan pribadi atau kelompok.

Perilaku pencarian informasi terbagi menjadi dua yaitu perilaku informasi dan pencarian informasi. Menurut Putu Laxman Pendit dalam kutipan Muhammad Hafizh Salmanudin (2020), perilaku informasi adalah suatu tindakan seseorang yang berpola untuk menelusuri dan mendapatkan informasi.

Menurut Krikelas dalam kutipan Muhammad Hafizh Salmanudin (2020), pencarian informasi merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang individu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Setiap orang agar kebutuhan informasinya dapat terpenuhi maka perlu menelusuri informasi dengan memanfaatkan sumber yang ada agar kebutuhan informasinya terpenuhi. Setiap usaha yang dilakukan seseorang dalam menelusuri informasi akan menunjukkan perilaku seseorang dalam mencari informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan sebuah usaha seseorang dalam menelusuri dan menemukan

sebuah informasi dari beragam jenis sumber informasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perilaku pencarian informasi dapat menambah pengetahuan setiap orang dalam mengikuti perkembangan yang semakin berkembang pada saat ini. Perilaku pencarian informasi timbul pada situasi dimana seseorang merasakan bahwa informasi yang dimilikinya masih belum kurang dalam menyelesaikan permasalahannya sehingga seseorang tersebut berusaha mencari jalan keluar dari permasalahannya tadi yaitu dengan melakukan pencarian informasi.

4. Model Perilaku Pencarian

Model perilaku pencarian informasi memiliki beberapamodel. Model tersebut telah dikelompokan berdasarkan orang yang menemukannya yaitu diantaranya model perilaku pencarian informasi dari wilson yang terdiri dari dua model, model perilaku pencarian informasi krikelas, model perilaku pencarian kuhlthau, model perilaku pencarian leckie, model parilaku pencarian johnson kemudian yang terkahir model perilaku pencarian informasi ellis.

a. Model Perilaku Pencarian Informasi Wilson

Menurut wilson dalam kutipan Case (2012), model pertama yaitu pada tahun 1981, model ini mencerminkan perilaku pencarian informasi dalam dua model. Pada model ini, Wilson memiliki tren dalam teori dan praktik mencari informasi penelitian. Model Wilson pertama mengidentifikasi 12 komponen, yang dimulai dari ‘pengguna informasi’. Model ini menjelaskan mulai dari pengguna informasi memiliki kebutuhan informasi. Kemudian dari kebutuhan informasi

yang muncul itu menciptakan sebuah perilaku pencarian informasi berdasarkan sistem informasi dan sumber informasinya. Jawaban yang dihasilkan dari sebuah perilaku pencarian tersebut terdiri dari sukses dan gagal. Apabila hasil dari pencarian itu sukses yang diterima, maka terjadi rasa kepuasan dan menimbulkan sebuah proses transfer informasi kepada pengguna informasi lain, berdasarkan alur yang terjadi sebuah pertukaran informasi.

Dalam kutipan Case, (2012) wilson menciptakan dua model dalam perilaku pencarian informasi. Model yang kedua ini dibuatnya pada tahun 1996, yang dimana model ini merupakan adaptasi dari model Wilson yang pertama. Pada model ini memulai dengan adanya sebuah lingkup konteks kebutuhan informasi. Tahap pencarian informasi hanya terbatas pada konteks kebutuhan informasi yang disebabkan oleh hal lain. Pada model kedua ini tercipta oleh hal yang memicu tingkat stres atau hal yang memicu datangnya stres karena sebuah kebutuhan informasi. Dalam model kedua Wilson ini, datangnya stres disebabkan oleh faktor psikologi, demografis, lingkungan serta karakteristik dari sumber informasinya sendiri dan peran orang tersebut dalam masyarakat. Faktor faktor diatas yang mempengaruhi seseorang dalam menunjukan kebutuhan informasinya dalam bentuk perilaku pencarian informasi.

b. Model Perilaku Pencarian Informasi Krikelas

Menurut krikelas dalam kutipan Syawqi (2017), model ini merupakan salah satu model menggambarkan eksplisit pertama dari pencarian informasi, pada model ini menyebutkan bahwa pentingnya ketidak pastian sebagai faktor

pendorong dan potensi bagi pencari informasi untuk mendapatkan jawaban dari yang dibutuhkannya. Penyebab utama perilaku pencarian informasi model krikelas ini yaitu dimana kebutuhan seseorang berdasarkan keadaan.

Dalam kutipan Case (2012), Menyebutkan bahwa model krikelas terdiri dari 13 komponen, krikelas memulai awal nya tindakannya dari pengumpulan informasi dan pemberian informasi. Kemudian dari tindakan itu tercipta suatu kebutuhan. Kebutuhan yang tercipta tadi terbagi atas dua sifat kebutuhan, kebutuhan yang dapat ditunda dan kebutuhan yang tidak dapat ditunda, dari kebutuhan yang tidak dapat ditunda tersebut membuat kita melakukan tindakan pencarian sumber informasi yang dapat berguna menjadi referensi. Tindakan tersebut terjadi akibat sumber internal dan eksternal. Pada sumber eksternal terbagi atas dua komponen yaitu kontak langsung dan rekam.

c. Model Perilaku Pencarian Informasi Khulthau

Menurut Kuhlthau (1991:362) dalam penelitian yang dilakukannya memunculkan model perilaku pencarian informasi yang diberi nama “*Information Search Process*” (ISP). Berikut adalah langkah proses pencarian informasi menurut Kuhlthau. a) *Initiation*, tahap ini terjadi ketika seseorang menyadari bahwa informasi akan dibutuhkan untuk melengkapi tugasnya. Mereka mulai merenungkan dan memahami tugasnya, lalu menghubungkan pengalaman dan pemahaman yang telah mereka punya, dan mempertimbangkan topik yang mungkin. Perasaannya masih dipenuhi ketidakpastian, yang dilakukan adalah mengobrol dengan orang lain atau merawak (*browsing*) koleksi perpustakaan. b) *Topicselection*, perasaan ketidakpastian masih berlanjut, namun ada optimisme

dan kegembiraan ketika seleksi selesai dibuat. Yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan memilih topik utama yang akan diteliti dan pendekatan dalam pencarian. Topik dipilih dengan pertimbangan seperti ketertarikan pribadi, persyaratan tugas, ketersediaan informasi, dan waktu yang diperlukan. Dalam proses ini, tindakannya bisa termasuk membuat persiapan pencarian dari informasi yang tersedia; scanning dan skimming gambaran dari topik alternatif; dan berbicara dengan orang lain tentang segala kemungkinan. c) *Exploration*, ini adalah proses yang paling sulit. Perasaan kebingungan, ketidakpastian, dan keraguan seringkali bertambah dalam masa ini disebabkan oleh adanya penemuan informasi yang tidak cocok, tidak konsisten, dan tidak pas dengan konsep sebelumnya. Karenanya, sebagian orang akan menghentikan semua pencarian di tahap ini. Tindakan yang dilakukan adalah menempatkan informasi tentang topik utama, membaca, memahami dan menghubungkan informasi baru dengan apa yang telah diketahui. d) *Focus Formulation*, perasaan ketidakjelasan berkurang dan kepercayaan diri meningkat. Dalam tahap ini, informasi yang telah terkumpul diidentifikasi dan dipilih gagasan dari informasi untuk membentuk perspektif yang fokus. Strategi untuk memilih pemusatan yang spesifik dalam topik utama adalah dengan membaca, membayangkan, membicarakan, dan menulis tentang tema-tema dan gagasan yang bersangkutan. e) *Collection*, dalam tahap ini, interaksi antara pengguna dan sistem informasi sangat efektif dan efisien. Mereka akan mengumpulkan informasi yang menjabarkan, memperluas, dan mendukung topiknya. f) *Search Closure / Presentation*, ada perasaan lega dalam proses terakhir ini, perasaan puas ketika pencarian berjalan dengan baik atau kekecewaan

jika terjadi sebaliknya. Tugasnya adalah untuk melengkapi pencarian dan mempersiapkan penyajian atas apa yang telah ditemukan.

d. Model Perilaku Pencarian Informasi Leckie

Menurut Leckie dalam kutipan hutapea (2017), model ini dikhususkan dikalangan prfoesional yang menekankan pada fungsi tugas dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pada model ini kebutuhan informasi memiliki karakteristik-karakteristik sendiri dan dipengaruhi oleh sumber informasi dan pengenalan atau pemahaman terhadap sumber dan konten atau isi informasi kumudian mendorong seseorang untuk mencari tahu lebih jauh.

Menurut Leckie dalam kutipan Faturrahman (2016), model pencarian informasi ini memiliki 7 komponen, diawali dari penyebab mencari informasi yaitu peran kerja dan tugas hingga hasilnya. Model leckie ini dibatasi untuk “profesional” seperti insyiner, dokter dan pengacara “peran kerja” dianggap sebagai motivator untuk mencari informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran kerja dan tugas menjadi penyebab utama perilaku pencarian informasi.

e. Model Perilaku Pencarian Informasi Jhonson

menurut jhonson dalam faturrahman (2016), pada model ini terdiri dari tujuh faktor dan tiga bagian. Digambarkan dalam proses sebab akibat akibat yang mengarah dari kiri ke kanan, dimulai dari keempat faktor dalam bagian pertama, diikuti bagian selanjutnya. Dalam model ini faktor latar belakang dan hubungan pribadi menjadi motivasi seseorang untuk mencari informasi. Fakto latar belakang terbagi dua yaitu demografi dan pengalaman pribadi seseorang. Faktor hubungan

pribadi terdiri atas keyakinan dalam diri dan arti penting suatu informasi ikut memotivasi seseorang untuk mencari informasi . selain itu faktor karakter seseorang juga ikut mempengaruhi terciptanya kebutuhan informasi. Dari faktor tersebut terciptalah kebutuhan informasi yang membuat suatu tindakan seseorang melakukan pencarian informasi.

f. Model Perilaku Pencarian Ellis

Menurut Nelisa dan Ardoni (2018), mengemukakan model penelusuran informasi yang dijelaskan dalam bentuk fase pencarian informasi. Model ini mencakup delapan fase, yaitu *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Jika diuraikan akan tergambar sebagai berikut. Pertama, *starting*. Pengantar awal referensi untuk menemukan informasi yang akan diteliti lebih lanjut menggunakan sumber informasi mengenai topik yang diminati. Kedua, *chaining*. Aktivitas pengguna menghubungkan daftar literatur dengan referensi inti. Ketiga, *browsing*. Kegiatan pencarian informasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi sumber informasi potensial di bidang yang minati. Keempat, *differentiating*. Membedakan sumber informasi untuk menyeleksi informasi berdasarkan kualitas rujukan, misalnya melalui topik studi atau pendekatan yang digunakan. Kelima, *monitoring*. Kegiatan untuk memantau perkembangan yang terjadi di bidang minat melalui akses terhadap sumber informasi secara berkala. Keenam, *extracting*. Tahap ini digunakan saat membuat kajian pustaka dengan memilih informasi melalui jurnal, katalog, bibliografi, abstrak, dan indeks. Ketujuh, *verifying*. Suatu kegiatan penilaian informasi, apakah sudah sesuai dan tepat dengan yang diinginkan. Dan

kedelapan, *ending*. Tahap akhir dari pencarian informasi yang bertepatan dengan akhir kegiatan penelitian atau terjawabnya permasalahan yang dibahas pengguna informasi.

5. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa karya ilmiah yang membahas atau berkaitan dengan persoalan yang dikaji dalam penulisan ini. Tulisan ini dimaksud agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan persoalan ini. Berikut beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai penelitian relevan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Selly Syahfitri/2020	Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan 2017 Dengan Menggunakan Model Khulthau Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Human (Ilmi)iora Uin Ar-Raniry.	penelitian ini menyimpulkan 20 informan melakukan tahap <i>initiation</i> seperti menentukan topik. Sebanyak 20 informan melakukan tahap <i>selection</i> seperti melakukan pencarian informasi pada perpustakaan dan internet, pada tahap <i>exploration</i> mahasiswa memiliki perilaku yang berbeda-beda, 19 orang mahasiswa pernah	Subjek penelitian, Tempat penelitian, penelitian Selly Syahfitri menggunakan model khulthau sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model ellis.	sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, memiliki fokus kajian yang sama yaitu tentang perilaku pencarian informasi.

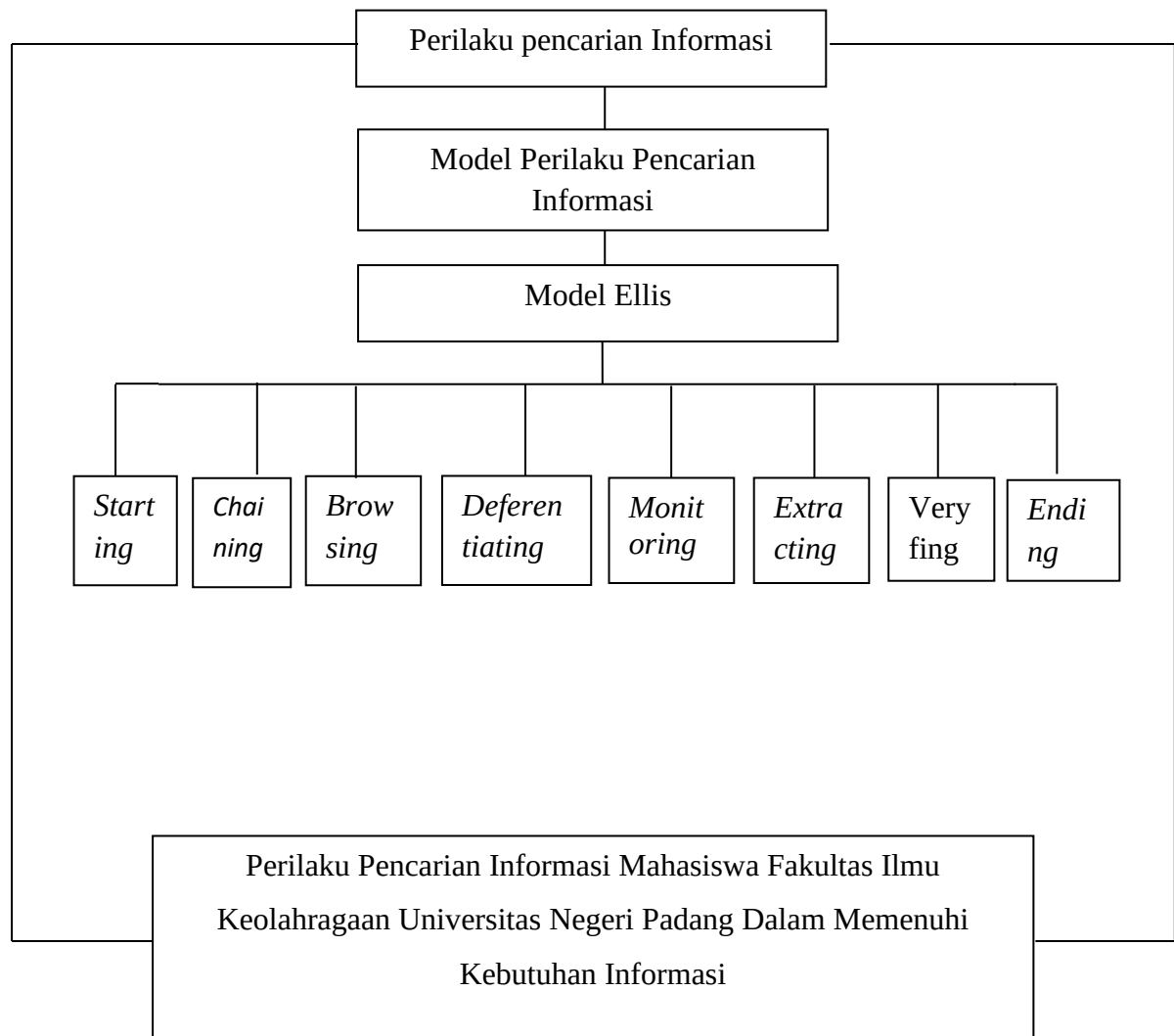
			menggunakan OPAC, kemudian 14 orang mahasiswa menggunakan daftar pustaka, 17 orang mahasiswa menggunakan daftar isi. Dan seluruh informan yaitu 20 informan pernah menggunakan <i>share engine google, mozilla</i>, tahap <i>collaction</i> mahasiswa melakukan tahap ini seperti menyimpan informasi kedalam folder yang diberi nama tersendiri, selanjutnya pada tahap ini mahasiswa merasa puas dengan hasil yang mereka peroleh.		
2	Muarifah Zahrotul Ahyat/ 2017	penemuan informasi untuk tugas akademik dikalangan mahasiswa baru angkatan 2017/ 2018 Universitas Airlangga	Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan perilaku penemuan informasi yang dilakukan oleh mahasiswa baru yang sedang mengerjakan tugas	subjek penelitian, tempat penelitian.	Jenis penelitian, Kuantitatif sama - sama membahas fokus kajian tentang perilaku pencarian informasi.

			akademiknya. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru pada mulanya akan merasa bingung dalam menentukan tindakan awal ketika menyelesaikan tugas dan kondisi ketidak pastian berkurang pada setiap tahap perilaku penemuan informasi.		
3	Nunung Masruriya/ 2010	Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa UIN di Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah	mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas dan skripsi lebih memprioritaskan perpustakaan sebagai sumber perolehan informasi, sedangkan internet mahasiswa gunakan sebagai alternatif jika informasi yang diinginkan kurang terpenuhi. Dalam melakukan pencarian informasi ditemukan 3 tahapan perilaku yang sama dengan model	Jenis penelitian Kualitatif, subjek penelitian, tempat penelitian.	memiliki fokus kajian yang sama yaitu perilaku pencarian informasi, sama menggunakan model ellis.

			perilaku pencarian informasi yang dikembangkan ellis yaitu 1) memulai (<i>starting</i>) 2) tahapan menelusur (<i>browsing</i>) 3) memantau (<i>monitoring</i>).		
4	Herilna, Sri Suriana dan Misroni/ 2015	Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi Doktoral Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi	informan memiliki pola pencarian informasi yang hampir sama dengan model Ellis karena mereka sudah memiliki tingkat kebutuhan informasi yang cukup tinggi dalam penyelesaian penulisan disertasi. Kendala yang ditemukan pada saat dalam pencarian informasi hanya terjadi ketika mahasiswa mengakses jurnal terbaru yang tidak ada di perpustakaan.	Penelitian kualitatif, subjek penelitian, tempat penelitian	fokus kajian yang sama yaitu perilaku pencarian informasi dan juga sama sama menggunakan model ellis.

: .

6. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil hitung dan pembahasan yang telah diuraikan maka penulis akan memberikan kesimpulan perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan model pencarian informasi metode Ellis. Dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan model pencarian metode Ellis secara keseluruhan adalah positif yang berarti mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang memiliki perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil skor rata-rata hasil dari keseluruhan indikator adalah 3,05 skor ini berada pada skala interval 2,52 - 3,27 yang menunjukkan positif. Pada tahap *starting* yaitu mengidentifikasi kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang lebih memilih menggunakan internet dalam memenuhi kebutuhan informasinya dari pada mencarinya di perpustakaan. Kemudian pada tahap *browsing* saat melakukan penelusuran informasi melalui internet, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang kurang berminat untuk menggunakan strategi pencarian informasi seperti mengaplikasikan penggunaan statement Boolean untuk mempermudah proses pencarian informasinya karena mahasiswa Fakultas

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang lebih memilih mengetikkan langsung kata kunci saat melakukan pencarian informasi di internet.

B. Saran

Bagi penulis, setelah diketahui perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi dari sampel penelitian diharapkan dapat dikembangkan dengan penelitian-penelitian terkait dimasa yang akan datang. Bagi pembaca, perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan guna dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Bagi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang agar lebih meningkatkan koleksi tercetak maupun koleksi digitalnya, karena pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden lebih memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhan informasinya dikarenakan kebutuhan informasi yang dibutuhkannya saat berkunjung ke perpustakaan banyak yang menyatakan tidak terpenuhi oleh karena itu mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang lebih memilih internet untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Perilaku pencarian informasi yang telah disimpulkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki diri dalam pencarian informasi. Simpulan dengan hasil positif dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang serta dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai perilaku pencarian informasi dengan model Ellis bagi umum. Sehingga kelak proses pencarian informasi dapat berjalan

dengan lebih baik, lebih efektif dan lebih efisien lagi untuk memenuhi sebuah kebutuhan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakrta: Bumi Aksara, 2009.
- Basuki, Sulistyo. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Deanawa, Narenda Aulia. “Analisis kebutuhan informasi (information need assessment) lansia di kota surabaya.” Jurnal Unair (2016): 43-44.
- F, Rahayuningsih. Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Hafizh, Muhammad Salmanudin, Moh. Safi dan Roekhan. Perilaku Pencarian Informasi Milenial. Jember: Rfm Pramedia, 2020.
- Hardi, Riky. “Analisis Perilaku pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Enrekang.” (t.thn.).
- Herlina, H., Sri Suriana dan Misroni. “Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi.” Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam (2015): 187-220.
- Ilmi, Ahmad Rizal. “Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Media Internet Pada Remaja Awal (studi deskriptif perilaku pencarian informasi dengan menggunakan media internet pada SMPN 32 Surabaya).” (2014): 386-401.
- Mardalis. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakrta: Bumi Aksara, 2017.
- Masruriyah, Nunung. “Studi Tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi Anggota DPR-RI.” Skripsi Ilmu Perpustakaan (2010).
- Meho. “Modeling the Information-Seeking Behavior of Social Scientists: Ellis’s Study Revisited.” Journal Of The American Soecity For Information Science and Technology (2003).
- <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/asi.10244>
- N.S, Sutarno. Manajemen Perpustakaan : Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Sagung Seto, 2006.